

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN METODE RESITASI  
DALAM JARINGAN OLEH GURU  
MATA PELAJARAN EKONOMI  
DI SMK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH  
AGUSTINA  
NIM. F1032161045**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2021**

# **ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN METODE RESITASI DALAM JARINGAN OLEH GURU MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMK**

**Agustina, F.Y.Khosmas, Bambang G.S**  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak  
Email: agustinaagustina1996@gmail.com

## ***Abstract***

*This thesis is entitled "Implementation of Recitation Method Learning in the network by Economics Subject Teachers at SMK Negeri 1 Pontianak. The method used is descriptive method. The form of the research is qualitative description. Data collection techniques in this study were: direct communication with data collection tools, interview guides, direct observation with data collection tools, observation sheets, documentary studies with data collection tools, school data archives. With the results of the study as follows: 1) Planning for learning the recitation method in the network by a teacher of economics subject at SMK Negeri 1 Pontianak. learning the recitation method in the network is in accordance with the learning syntax. 2) Implementation of online recitation method learning in the network by a teacher of economics subject at SMK Negeri 1 Pontianak. 3) Evaluation of online recitation method learning in the network by a teachers of economics subjects at SMK Negeri 1 Pontianak. In this evaluation, teachers of economics subjects at SMK Negeri 1 Pontianak, evaluated by giving assignments online. This recitation method is used or given to stimulate children to be diligent, diligent, and active in learning, so that when teaching and learning activities they are ready. In addition, this method is given because it is felt that the lesson material is too much while the time is little, in the sense that the material is a lot but the time is not balanced. So that the material given can be in accordance with the available time, this method can be given.*

***Keyword : Implementation of Online Recitation Method Learning, Economics Subject Teacher, SMK Negeri 1 Pontianak***

## **PENDAHULUAN**

Didalam pembelajaran tentunya diperlukan metode pembelajaran yang tepat tentunya model pembelajaran yang tepat, akan membantu guru atau tenaga pengajar didalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Didalam proses pembelajaran biasanya guru terkendala dengan model pembelajaran atau metode pembelajaran yang tepat, karena kebanyakan guru didalam menyampaikan

materi tidak tersampaikan dengan baik, yang akhir berdampak pada pemahaman peserta didik, pada kenyataan masih banyak peserta didik yang tidak mengerti dengan materi yang telah disampaikan.

Penggunaan metode didalam pembelajaran harus dilakukan guru, untuk mempermudah guru didalam menyampaikan pembelajaran, penggunaan metode yang sering dilakukan guru biasanya hanya terpaku pada metode

konevensional saja, seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, padahal banyak metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran, apalagi dengan kondisi saat ini dimana pembelajaran lebih diarah ke model pembelajaran digital, secara daring, oleh karena guru harus tepat didalam menggunakan metode pembelajaran hal ini penting dilakukan karena berkaitan dengan hasil belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik, didalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode tentunya akan membuat pembelajaran akan lebih aktif, tidak hanya guru saja yang aktif saat proses pembelajaran tetapi juga peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang membantu guru yaitu Dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang, guru menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya ceramah dan peserta didik mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Di SMK Negeri 1 Pontianak khususnya guru ekonomi dalam mengajar selalu menggunakan metode yang bervariasi. Penggunaan metode bervariasi, diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses belajarnya peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, dan berperan serta aktif.

Metode yang paling sering digunakan oleh guru ekonomi SMK Negeri 1 Pontianak, antara lain metode ceramah (hanya sebagai pengantar), diskusi, reading guide (bacaan terbimbing), praktek, dan metode lain yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Selain itu untuk menunjang metode resitasi guru ekonomi juga menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dimaksudkan memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik dan

menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media yang digunakan untuk pembelajaran ekonomi, biasanya media gambar, audio-visual, dan lingkungan sekitar.<sup>3)</sup> Evaluasi pembelajaran metode resitasi dalam jaringan oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Pontianak. Dalam evaluasi ini guru mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Pontianak, melakukan evaluasi dengan cara memberikan penugasan secara daring.

Metode resitasi ini untuk menekan peserta didik agar dapat belajar dengan tekun, rajin, aktif untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar mereka sudah siap. Metode resitasi sangat efektif karena materi pelajaran yang terlalu banyak namun di sisi lain alokasi waktu pembelajaran sedikit. Agar materi pembelajaran yang diberikan dapat sesuai dengan waktu maka metode resitasi dapat menjadi solusi yang tepat. Dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian melalui observasi serta wawancara terlihat metode resitasi, berjalan atau terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru melalui RPP, serta pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan sintaks pembelajaran, serta evaluasi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan, seperti melakukan test atau pengambilan nilai melalui pretest serta posttest

Untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tentunya dibutuhkan metode serta model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik, metode yang variasi tentu akan memberikan solusi kepada guru untuk menyampaikan pembelajaran, peserta didik untuk membuat pembelajaran lebih aktif, metode yang selama ini digunakan tentunya masih banyak menggunakan metode ceramah,

diskusi serta tanya jawab, salah satu metode yang dirasakan bisa membantu guru didalam pembelajaran yaitu metode resitasi, metode resitasi yang dimaksud disini adalah metode yang didalam penyampainya menggunakan atau banyak memberikan tugas-tugas kepada peserta didik dalam proses pembelajarany.

Didalam penelitian ini penggunaan metode resitasi di implementasikan didalam pembelajran ekonomi, sebelumdi praktekkan tentunya dibuat terlebih dahulu Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP), yaitu bagaimana rencana pembelajaran, yang berkaiatn dengan bahan dan sumber belajar yang akan digunakan atau media pembelajaran harus disesuaikan dengan metode resitasi, didalam perencanaan tentunya harus termuat kedalam tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya yaitu bagaimana pelaksanakan pembelajaran metode resitasi, apakah disaat pelaksanaan atau proses pembelajaran sesuai dengan sintaks dari metode resitasi, didalam proses pelaksanaan metode resitasi tentunya guru disaat menerapkan harus benar-benar sesuai dengan sintaks pembelajaran metode resitasi, dimana pelaksana harus memuat semua item pembelajaran, setelah pelaksanaan pembelajarn dilaksanakan, apakah nantinya hasil bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik, atau masih belum berdampak peningkatan tetapi subtansi dari sintaks pembelajaran metode resitasi di pembelajaran ekonomi termuat.

Setelah rencana yang disiapkan, kemudian pelaksanaan langkah selanjutnya adalah bagaimana evaluasi yang akan dilakukan dalam menilai keberhasilan dari metode resitasi yang sudah dilakukan penerapan. Evaluasi yang dilakukan tentunya haruslah memperhatikan berbagai aspek, dari awal penggunaan metode resitasi sampai tahap akhir, tujuan dari evaluasi tentunya nanti akan gunakan untuk

mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran ekonomi,serta sejauh mana hasil belajar peserta didik, bisa meningkatkan, dalam melakukan evaluasi instrument yang digunakan seperti soal test yang diberikan kepada peserta didik, sehingga guru bisa langsung mengetahui hasil dari penggunaan metode resitasi akan memberikan dampak kepada peserta didik.

Tujuan dari penlitian ini yang dimaksud adalah untuk menarasikan serta mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajara metode resitasi dalam pembelajaran ekonomi, untuk mengetahui bagaimana perencanaan yang dibuat, lalu bagaimana pelaksana yang dilaksanakan didalam pembelajaran ekonomi dengan metode resitasi, serta untuk mendeskrikan evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran ekonomi.

Penelitian ini tentunya memberikan manfaat baik secara teoritis yaitu bermanfaat sesuai dengan disiplin ilmu peneliti, sedangkan secara praktis bermanfaat bai bagi guru, peserta didik, serta lembaga sekolah, untuk membatasi ruang lingkup penelitian penelitian ini difokuskan pada bagaimana pelaksanaan pembelajaran meode resitasi pada pembelajaran ekonomi dalam jaringan. Adapun yang menjadi aspek penelitian ini berkaitan dengan bagaimana peencanaan pembelajaran resitasi, pelaksanaan pembelajaran resitasi serta bagaimana evaluasi pembelajaran metode resitasi. Sedang untuk operasional konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pelaksanaan Peembelajaran dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pontianak, pada pembelajaran ekonomi, selain itu Metode Resitasi didalam penelitian adalah metode yang yang digunakan didalam pembelajaran ekonomi,

metode resitasi adalah metode yang lebih pada penugasaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, sesuai dengan sintaks pembelajaran ekonomi, serta dalam jaringan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang disampaikan dalam jaringan, karena proses pembelajaran dilakukan secara daringan.

Proses pembelajaran tentunya diharapkan akan memberikan dampak pada hasil belajar peserta didik, selain keterampilan yang dikuasai oleh guru, tentu pemilihan metode yang tepat akan membantu guru, didalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode resitasi, dimana pembelajaran dengan metode resitasi membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, karena metode resitasi harus dikerjakan melalui sumber atau literasi yang banyak, dimana peserta didik bisa mencari sebanyak sumber belajar.

Selama peneliti pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, serta sesuai dengan pelaksanaannya maka hasil yang diperoleh akan memuaskan, oleh karena itu sebelum penerapan harus melihat segala aspek, yang terkait dengan penggunaan metode pembelajaran didalam penelitian yaitu metode resitasi, dari tahap awal penggunaan metode resitasi, tahap inti pembelajaran, serta kegiatan evaluasi pembelajaran penggunaan metode resitasi.

Semua tahapan harus termuat sesuai dengan sintaks pembelajaran metode resitasi, jika didalam pelaksanaan pembelajaran tidak dilaksanakan sesuai dengan rangkaian pembelajaran makanya hasil akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, baik dari keaktifan didalam mengikuti pembelajaran serta peroleh hasil belajar baik dari tugas-tugas yang diberikan serta melalui pretest serta posttest yang dilakukan.

Dari uraian diatas berkaitan dengan metode resitasi, dalam jaringan peneliti ingin mengetahui sejauh mana proses pembelajaran ekonomi dengan metode resitasi dalam jaringan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang akan dilakukan, oleh karena peneliti tertarik ingin meneliti tentang analisis pembelajaran ekonomi dengan metode resitasi dalam jaringan di SMK Negeri 1 Pontianak.

## **METODE PENELITIAN**

Didalam penelitian ini metode yang digunakan metode penelitian kualitatif deskripsi yang artinya penelitian untuk mencari serta menjawab berkaitan dengan penggunaan metode resitasi didalam pembelajaran ekonomi, lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Pontianak, kehadiran penelitian didalam penelitian ini untuk melakukan riset secara penuh untuk mencari informasi serta data-data yang berkaitan dengan penelitian, instrument penelitian yang digunakan berupa draf wawancara, observasi, serta dokumentasi atau berkas-berkaitan yang ada kaitannya dengan penelitian ini, olah data yang dilakukan disesuaikan dengan keutuhan penelitian dimana penelitian melakukan observasi secara langsung di SMK Negeri 1 Pontianak.

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka langkah selanjutnya, melakukan kroscek pada data-data tersebut, dilakukan kan olah data dengan metode kualitatif yaitu dengan bentuk deskripsi, sebelum data-data yang diperoleh display atau di tampilan data-data tersebut di sesuaikan untuk menjawab atau menjelaskan sub masalah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dalam penelitian tentunya berdasarkan hasil riset yang dilakukan peneliti yang sudah divalidasi

apapun hasil penelitian ini sebagai berikut:

1) Perencanaan pembelajaran metode resitasi dalam jaringan oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian, dalam hal perencanaan pembelajaran metode resitasi dalam jaringan sudah sesuai dengan sintaks pembelajaran. 2) Pelaksanaan pembelajaran metode resitasi dalam jaringan oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan metode resitasi dalam jaringan oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Pontianak, terlaksana sesuai dengan RPP.

Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan apersepsi terlebih dahulu, absen kemudian menyampaikan materi pembelajaran ekonomi. 3) Evaluasi pembelajaran metode resitasi dalam jaringan oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Pontianak. Berdasarkan penelitian, melakukan evaluasi dengan cara memberikan penugasan secara daring melalui WhatsApp berupa soal *post-test*. Metode resitasi ini untuk menekan peserta didik agar dapat belajar dengan tekun, rajin, aktif untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar mereka sudah siap. Metode resitasi sangat efektif karena materi pelajaran yang terlalu banyak namun di sisi lain alokasi waktu pembelajaran sedikit. Agar materi pembelajaran yang diberikan dapat sesuai dengan waktu maka metode resitasi dapat menjadi solusi yang tepat. Evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh atau mengetahui pelaksanaan metode resitasi.

### **Pembahasan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan pembelajaran ekonomi menggunakan metode resitasi dalam jaringan, selanjutnya akan diuraikan

hasil yang diperoleh. Pembelajaran ekonomi adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMK Negeri 1 Pontianak. Semenjak Pandemi Covid 19 pembelajaran tatap muka tidak dilaksanakan, tetapi proses pembelajaran tetap berlangsung dengan pembelajaran secara daring, meskipun secara daring tapi guru tetap membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mengimplementasikan pembelajaran ekonomi dengan metode resitasi dalam jaringan apakah berjalan sesuai dengan sintaksnya serta hasilnya yang diperoleh sesuai yang didalam perencanaan pembelajaran serta dapat mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode resitasi.

Dalam pembahasan ini dikemukakan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode resitasi dalam jaringan pada pembelajaran ekonomi. Dari data yang diperoleh baik dengan menggunakan analisis deskriptif dan pengujian statistik menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan metode resitasi dengan aspek pengamatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi SMK Negeri 1 Pontianak, penerapan metode resitasi sangat mendukung pada pembelajaran ekonomi. Hal ini dikarenakan ekonomi selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan peserta didik antara yang belum menggunakan metode Resitasi dan yang menggunakan metode resitasi menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif sebab peserta didik banyak yang berperan aktif, walaupun tidak semuanya.

Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran: 1) Perencanaan pembelajaran metode resitasi dalam jaringan oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Pontianak: Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mengadakan pertemuan antar guru untuk menyusun silabus serta membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari metode yang digunakan, tujuan pembelajaran, media, sumber belajar dan evaluasi. Penyusunan silabus terdiri dari hari efektif pembelajaran, penyusunan promes dibuat pada awal tahun ajaran baru atau awal semester bekerjasama dengan guru-guru. Keberhasilan strategi pembelajaran sangat ditentukan oleh seberapa jauh pembelajaran direncanakan dan dikemas dengan kondisi peserta didik yang meliputi minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan pembelajaran harus direncanakan jika dimaksudkan agar pembelajaran menjadi efektif. Bagaimanapun pembelajaran perlu dirancang secara sistematis agar dapat memperbaiki kualitas pembelajarannya.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Silabus dan RPP merupakan standar kompetensi dan perangkat dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan silabus dan RPP serta perangkat pembelajaran lainnya guru mampu mengetahui kemana arah pembelajaran yang dilakukan. 2) Pelaksanaan pembelajaran metode resitasi dalam jaringan oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Pontianak

Berdasarkan laporan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab

sebelumnya diketahui bahwa implementasi strategi metode resitasi dalam pembelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Pontianak sesuai dengan indikator dalam Metode Resitasi. Salah satunya antara lain terdiri dari besarnya ruangan kelas Online (jaringan), penataan kapasitas kelas online yang strategis yang memudahkan mobilisasi baik peserta didik maupun guru. Sehingga peserta didik dapat bergerak secara aktif. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik, yakni memungkinkan hal-hal sebagai berikut: a) Aksesibilitas: peserta didik mudah menjangkau sumber belajar yang tersedia. b) Mobilitas: peserta didik ke bagian lain dalam kelas. c) Interaksi: memudahkan interaksi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik. d) Variasi kerja peserta didik: bekerjasama secara perorangan, berpasangan atau berkelompok.

Sebelum memulai pembelajaran ekonomi guru selalu melakukan apersepsi terlebih dahulu seperti memotivasi peserta didik dengan cara mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang akan dilakukan efektif. Apersepsi yang mereka lakukan melakukan pembiasaan seperti praktek sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Apersepsi digunakan sebagai penghubung antara pengetahuan siap peserta didik yang telah dimiliki oleh peserta didik untuk digunakan sebagai batu loncatan untuk menjelaskan hal-hal baru yang akan dipelajari peserta didik. Maka untuk mengevaluasi pengetahuan dan mendorong peserta didik diperlukan apersepsi dengan menyajikan materi yang menarik untuk mengetahui hal-hal yang baru. Beberapa cara yang dapat diusahakan dalam membuka pelajaran adalah, dengan menarik perhatian peserta didik, memotivasi peserta didik, memberi acuan/struktur pelajaran dengan

menunjukkan tujuan atau kompetensi dasar dan indikatornya. Yang mana terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran dan alokasi waktu dan mengaitkan antara materi yang sudah dikuasai dengan materi yang baru. Metode resitasi menuntut guru dan peserta didik sama-sama aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang, guru menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya ceramah dan peserta didik mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Di SMK Negeri 1 Pontianak khususnya guru ekonomi dalam mengajar selalu menggunakan metode yang bervariasi. Penggunaan metode bervariasi, diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses belajarnya peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, dan berperan serta aktif.

Metode yang paling sering digunakan oleh guru ekonomi SMK Negeri 1 Pontianak, antara lain metode ceramah (hanya sebagai pengantar), diskusi, *reading guide* (bacaan terbimbing), praktek, dan metode lain yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Selain itu untuk menunjang metode resitasi guru ekonomi juga menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dimaksudkan memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik dan menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media yang digunakan untuk pembelajaran ekonomi, biasanya media gambar, audio-visual, dan lingkungan sekitar.<sup>3)</sup> Evaluasi pembelajaran metode resitasi dalam jaringan oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Pontianak. Dalam evaluasi ini guru mata pelajaran ekonomi

di SMK Negeri 1 Pontianak, melakukan evaluasi dengan cara memberikan penugasaan secara daring.

Metode resitasi ini untuk menekan peserta didik agar dapat belajar dengan tekun, rajin, aktif untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar mereka sudah siap. Metode resitasi sangat efektif karena materi pelajaran yang terlalu banyak namun di sisi lain alokasi waktu pembelajaran sedikit. Agar materi pembelajaran yang diberikan dapat sesuai dengan waktu maka metode resitasi dapat menjadi solusi yang tepat. Dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian melalui observasi serta wawancara terlihat metode resitasi, berjalan atau terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru melalui RPP, serta pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan sintaks pembelajaran, serta evaluasi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan, seperti melakukan test atau pengambilan nilai melalui pretest serta posttest.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berikut ini adalah hasil kesimpulan penelitian yang dilakukan peneliti dari hasil penelitian dan pembahasan : 1) Bahwa hasil penelitian dalam perencanaan pembelajaran metode resitasi dalam jaringan sudah sesuai dengan sintaks pembelajaran berdasarkan RPP. Langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru sebelum materi disampaikan telah sesuai dengan alokasi waktu berdasarkan tahapan pendahuluan, inti dan penutup yaitu 90 menit dalam satu kali pertemuan selama pembelajaran dalam jaringan. 2) Bahwa hasil penelitian dalam pelaksanaan sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengucapkan salam dan absensi. Guru juga melakukan



apersepsi dengan cara memotivasi peserta didik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pada tahap pelaksanaan guru memulai pembelajaran dengan melakukan tanya jawab materi minggu lalu bersama peserta didik. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran ekonomi melalui audio whatsapp, setelah itu membuat kelompok yang terdiri dari 6-7 orang, yang mana setiap kelompok menyusun pertanyaan dan menjawab kelompok lain melalui WhatsApp. Guru juga memberikan bimbingan lagi kepada kelompok yang masih belum bisa menjawab pertanyaan dan belum memahami materi yang disampaikan menggunakan audio whatsapp agar lebih jelas. 3) Bahwa tahap evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum mereka ketahui.

Kemudian guru memberikan *post-test* berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk dikerjakan secara daring kemudian jawabannya dikirim melalui WhatsApp dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh guru. Jika banyak peserta didik yang tidak tuntas pada saat *post test* diberikan maka guru akan memberikan remedi dan mengulang kembali, dan akan memberikan penghargaan kepada setiap peserta didik yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi sangat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan penggunaan metode resitasi didalam pembelajaran ekonomi apakah dapat meningkatkan hasil belajar atau pelaksanaan dengan penggunaan metode resitasi belum berkontribusi untuk meningkatkan pembelajaran meskipun pembelajaran dengan metode resitasi sudah dilakukan sesuai dengan sintaksi metode resitasi.

## Saran

Dari kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran penelitian ini sebagai berikut : 1) Kepada kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan pendidikan di sekolah kiranya memberikan dorongan kepada guru untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran daring yang inovatif dan variatif dalam mengembangkan pendidikan untuk saat ini. 2) Kepada para pendidik khususnya guru ekonomi di SMK Negeri 1 Pontianak yang menggunakan metode resitasi disarankan agar tidak hanya menjelaskan secara verbal tetapi juga membimbing peserta didik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mengikuti pembelajaran secara online/daring. 3) Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan metode resitasi ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui keberhasilan metode pembelajaran dalam jaringan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, S., R. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikuno S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- FKIP UNTAN. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.
- Nawawi, H. (2009). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rusman. (2011). *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

